

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat sekarang ini. Salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Pendidikan dibutuhkan guna menciptakan sumber daya manusia yang cerdas. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang baik dalam masyarakat, keluarga dan negara. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi seseorang yang baik.

Salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah sekolah. Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Pendidikan menurut UU No.20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan sangat penting dalam melakukan pendidikan secara teratur, bertingkat, dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pada dasarnya prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang aktif dalam meningkatkan prestasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa belajar dengan aktif tentu saja akan memperoleh prestasi belajar yang baik namun

sebaliknya ketika seseorang tidak melakukan belajar dengan aktif tentu hasil prestasinyaapun tidak akan maksimal.

Menurut Tu'u (2004:75) “ Prestasi Belajar adalah Hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas kegiatan pembelajaran disekolah”. Menurut Usman User (1993:9) “ Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi,minat, bakat, kondisis fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya. Jadi prestasi merupakan tolak ukur atas keberhasilan prestasi siswa setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar menjadi cerminan bahwa sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Prestasi dapat menentukan kualitas yang dimiliki oleh sekolah maupun yang di miliki siswa. Dalam dunia pendidikan, faktor internal dalam diri siwa menjadi peranan penting, karena faktor internal akan membantu seseorang dalam mencapai prestasi. Salah satu faktor internal dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi belajar.

Handoko (2000:77) memaparkan bahwa “motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai satu tujuan”. Motivasi mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi yang optimal. Motivasi merupakan perubahan tenaga dalam diri individu yditandai dengan adanya reaksi untuk

mencapai tujuan. Siswa juga perlu meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar. Keaktifan yang dimaksud adalah siswa harus giat dalam melakukan kegiatan proses belajar guna meningkatkan prestasi. Siswa akan berperan aktif dalam proses belajar mengajar ketika dia mempunyai motivasi yang kuat dalam dirinya, namun sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah tidak akan berperan aktif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

Jadi dalam proses pencapaian prestasi yang baik, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi saja tapi juga peran aktif siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi yang kuat akan menjadikan siswa semangat dalam belajar dan akan mempengaruhi keaktifan dalam proses belajar mengajar di kelas. Sehingga tujuan dari belajar yaitu menghasilkan prestasi yang baik akan tercapai secara optimal.

SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan formal dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam prestasi belajarnya. Prestasi yang maksimal diperoleh apabila terdapat motivasi belajar dikelas serta keaktifan siswa itu sendiri. Dengan jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta khususnya siswa IPS kelas XI yang banyak yaitu 200 siswa ini, diharapkan siswa mempunyai motivasi belajar kuat yang akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan optimal. Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, setiap siswanya mempunyai cita-cita masing-masing. Cita-cita inilah yang akan mendorong

motivasi belajar siswa di dalam kelas. Motivasi belajar ini berupa ketekunan siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah tersebut, sehingga dengan motivasi belajar itu akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Keaktifan siswa kelas ini seperti mendengarkan penjelasan guru, juga menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran ekonomi dan juga memecahkan masalah yang diberikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu prestasi siswa yang optimal. Namun pada realitanya dilihat dari ulangan harian ekonomi siswa kelas xi SMA Muhammadiyah 1, masih banyak nilai siswa yang belum optimal, maka perlu adanya perbaikan untuk mengoptimalkan prestasi siswa tersebut. Perbaikan itu dapat dilakukan melalui upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga nantinya akan diperoleh prestasi belajar yang baik. Apabila prestasi belajar siswa baik, maka akan mempengaruhi prestasi sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah yang mempunyai prestasi baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan masalah diatas sangat luas maka untuk menghindari kesalahan maksud sehingga penelitian akan lebih terarah maka penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Keaktifan siswa di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
3. Penelitian ini terbatas pada prestasi belajar siswa yaitu nilai rapot mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Semester Gasal tahun ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA tahun ajaran 2011/2012?
2. Adakah pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA tahun ajaran 2011/2012 ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada

siswa kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA tahun ajaran 2011/2012 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain di bawah ini :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan secara teoritis dan praktis berkaitan dengan pengetahuan tentang prestasi belajar pada siswa.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang prestasi belajar ekonomi, motivasi belajar, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN